



PENGARUH LAYANAN KARIR DAN PEMAHAMAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Identitas:

Penulis 1: Chaterina Yeni Susilaningih, M.Pd. (Ketua/123.19.1156)

Penulis 2: Bernardus Widodo, M.Pd. (Anggota/123.19.1102)

Latar Belakang

- Karier menjadi sangat penting ketika individu benar-benar berpikir dan menyadari akan masa depannya
- Masih rendahnya pemahaman diri siswa
- Rendahnya kematangan karir siswa

Metode Penelitian

- Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
- Populasi adalah siswa kelas X dan XI SMA Katolik Bonaventura Madiun yang berjumlah 74 siswa.
- Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.
- Teknik pengumpulan data melalui angket dengan skala Likert.
- Uji coba alat ukur melalui uji validitas menggunakan metode product moment, sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.
- Uji asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov
- Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda
- Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, dengan rumusan sebagai berikut:
Ha: Ada pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa.
Ho: Tidak ada pengaruh layanan karir dan pemahaman diri terhadap kematangan karir siswa

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

1. Hipotesis Minor

a. Pengujian hipotesis minor pertama

Diperoleh t hitung sebesar 3,481 dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 74 - 2 - 1 = 71$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari tabel = 1,994. Karena t hitung > t tabel ($3,481 > 1,994$) maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh layanan karir (X1) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun, diterima.

a. Pengujian hipotesis minor kedua

Diperoleh t hitung sebesar 3,923 dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 74 - 2 - 1 = 71$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari tabel = 1,994. Karena t hitung > t tabel ($3,923 > 1,994$) maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh penerimaan diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun, diterima.

2. Hipotesis Mayor

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F hitung sebesar 26,613 dengan menggunakan $dbd = dbt - dba = 74 - 1 - 2 = 71$. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai kritis dari F tabel = 3,13, karena F hitung > F tabel ($26,613 > 3,13$), maka hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh layanan karir (X1) dan pemahaman diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) di SMA Katolik St Bonaventura Madiun, diterima.

Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hipotesis minor pertama: terdapat pengaruh layanan karir (X1) terhadap kematangan karir (Y) diterima. 2) Hipotesis minor kedua: terdapat pengaruh penerimaan diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) diterima. 3) Hipotesis mayor: terdapat pengaruh layanan karir (X1) dan penerimaan diri (X2) terhadap kematangan karir (Y) diterima.

Referensi

- Apriani, Yeni, dkk. 2023. Hubungan Pemahaman Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Mataram. Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia, Vol. 4, No. 2, Mei 2023).
- Atli, A. 2017. Five Factor Personality Traits as Predictor of Career Maturity. Eurasian Journal of Educational Research (EJER). 17(68):153-167. March 2017 with 463
- Reads Patton, W & Creed, P.A. 2002. The Relationship Between Career Maturity and Work Commitment in a Sample of Australian High School Students. Journal of Career Development, Vol.29, No.2. Queensland University of Technology. Desember 2002.
- Kamil, Badrul dan Daniati. 2016. Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 3, No.2.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2010. Bimbingan Karier. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hartono. 2010. Tujuan Pemahaman Diri, Ciri-ciri Siswa yang Memahami Dirinya. Jakarta: Kencana
- Lacksana, Zuhdi, Sulma. 2020. Blog-Based Self Understanding to Increase Self-Efficacy of Vocational High School Students. Universitas Negeri Semarang. Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling) Vol. 07. No.1, Mei 2020.
- Santrock, John W. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Savickas, Mark L. (2005). The theory and practice of career construction. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), Career development and counseling: Putting theory and research to work (pp. 42-70). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Uman. 2013. Bimbingan dan Konseling Karier, Sepanjang Rentang Kehidupan. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, D.K. 1987. Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Supriatna, Mamat. 2009. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Waligito, Bimo. 2010. Bimbingan + Konseling (Studi & Karier). Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Winkel, W.S. 2007. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.